

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan karya tari yang berjudul *Kepret Kamale*, merupakan hasil ide kreatif penata tari yang berawal dari keinginan penata yang ingin membuat karya tari dari identitas tempat kelahiran penata, tetapi penata lebih cenderung menyukai tarian bergenre *Pop dancer*. Dari situ awal munculnya ide untuk menciptakan sebuah karya tari yang memadukan antara tari tradisi Sunda dengan *modern* yang berorientasikan pada gerak *Kepret*. Gerak *Kepret* dengan sikap tangan yang pada umumnya digerakkan di dalam tari Jaipongan dikembangkan hingga menemukan sikap tangan yang berbeda lalu divariasikan ke dalam tubuh lainnya seperti kepala, dada, bahu, lengan, badan, pantat, pinggul dan kaki lalu dikembangkan kepada ruang, waktu dan tenaga

Gerak yang menjadi dasar pijakan penciptaan karya ini ialah tari Jaipongan Jawa Barat dan *Popdance* sesuai dengan awal munculnya ide penggarapan. Gerak-gerak yang disajikan merupakan hasil dari metode eksplorasi, improvisasi, untuk penciptaan karya tari ini. Karya tari ini disajikan dalam bentuk koreografi kelompok dengan melibatkan delapan orang penari perempuan. Karya tari ini terdiri dari tiga bagian, setiap bagian melihat variasi yang menyusun dari atas kepala hingga ujung kaki dan memiliki visual yang berbeda-beda tetapi masih dalam satu tema.

Beberapa elemen pendukung dalam pertunjukan Tugas Akhir kali ini akan dikemas secara optimal untuk menghasilkan sebuah sajian karya pertunjukan tari yang dapat memberikan inspirasi, baik gerak, musik, rias dan busana. Harapan dengan adanya karya ini mampu memberikan pengalaman secara pribadi untuk belajar berproses membuat karya tari dengan melibatkan banyak orang di dalamnya dan dapat melestarikan atau mengembangkan tari-tari yang ada di Jawa Barat hingga bisa menjadi kebanggaan warga Jawa Barat.

Semoga dengan karya ini dapat menambah wawasan lagi kepada penonton bawah kreativitas dapat dilakukan oleh siapapun walaupun hanya dengan mengambil sumber gerak dari satu motif gerak saja, dari satu gerak bisa menjadi seribu gerak dan terkadang hal-hal kecil yang tidak terlihat bisa menjadi sebuah hasil yang besar. Seni tradisi dapat dikembangkan dengan memadukan Pop *Dance* seperti *Waking* dan K-Pop (*Korean style*) sehingga menjadi tradisi yang kekinian tetapi tidak meninggalkan kesan tradisi. Kritik dan saran yang bersifat membangun berharap mendapatkan hasil yang lebih baik untuk masa mendatang.

DAFTAR SUMBER ACUAN

1. Buku:

- Ardjo, Durban Irawati. 2004. *Teknik Gerak Tari & Tari Dasar Sunda*. Bandung: Pusbitari.
- Caturwati, Endang. 2007. *Gugum Gumbira Dari Chacha Ke Jaipong*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- _____. 2007. *Tari Di Tatar Sunda*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- _____. 2003. *Lokalitas, Gender, Dan Seni Pertunjukan Di Jawa Barat*. Yogyakarta: Aksara Indonesia.
- _____. 2011. *Sinden-Penari Di Atas Dan Di Luar Panggung*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press & Pustaka Pelajar.
- Ellfeldt, Lois. 1977. *A Primer For Choreographer* terj. Sal Mugiyanto *Pedoman Dasar Penata Tari*. Jakarta: Diklat Kuliah.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- _____. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2012. *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2007. *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Pustaka Book Yogyakarta: Publisher.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Creating Trough Dance*, terj. Y. Sumandiyo Hadi. 2003. *Mencipta Lewat Tari*, Yogyakarta: Manthili.
- Herdiani, Een. 2014. *Dinamika Tari Rakyat Di Priangan*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2015. *Panggung Pertunjukan Dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2014. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan Dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.

- Meri La. 1975. *The Basic Elements*. Terj. Soedarsono *Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.
- Mugiyanto, Sal. 2004. *Tradisi Dan Inovasi Beberapa Masalah Tari Di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- _____. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Pusat Pembukuan epartemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 1985. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Politik Kebudayaan*. Jakarta: Departemen P&K.
- Mulyana, Edi & Ramlan, Lalan. 2011. *Bahan Ajar Tari Jaipongan*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung
- Narawati, Tati. 2003. *Wajah Tari Sunda Dari Masa Ke Masa*. Bandung: P4ST UPI.
- Rahmatia, R Diah., M.Si. 2010. *Indonesiaku Kaya: Tarian Negeriku*. Bogor: Cita Insan Madani.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari Tinjauan Dari Berbagai Segi*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Dance Composition A Practical Guide For Teacher*. terj. Ben suharto, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Sumaryono. 2007. *Jejak Dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*. Yogyakarta: Prasista.

2. Narasumber

Nama : Ria Dewi Fajaria M.Sn

Pekerjaan : Dosen Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Usia : 49 Tahun

Nama : Awan Metro

Pekerjaan : Seniman koreografer Tari Jaipongan Jawa Barat

Usia : 55 Tahun

3. Webtografi

https://youtube.be/i_jsCHZu_A : judul karya “TARI *WALEDAN* “ karya tari tahun 2013

<http://youtube.be/jfBY80v-4IA> : judul karya “*JUGALARAYA*” karya tari tahun 2013

4. Diskografi

Video karya tari berjudul “*RINGKAK KEPRET*” karya dari Dhea Indres Narulita pada tahun 2016.

